

BAB IV

KESIMPULAN

Kabupaten 50 Kota mempunyai bermacam kesenian baik yang berfungsi ritual ataupun yang sifatnya hiburan rakyat. Terdapat sebuah pertunjukan yang unik di Nagari Taeh Baruah yang dahulunya sebagai upacara ritual magis dan memiliki fungsi untuk mengguna-gunai wanita, ritual ini dikenal dengan nama *basirompak*. Ritual *basirompak* mempunyai suatu keunikan di mana ritual ini memiliki faktor seni dari sebagian rangkaian ritual itu sendiri. Faktor kesenian yang ada di dalam ritual itu sendiri mempunyai instrumen musik dan juga tarian. Kesenian *Basirompak* hidup serta tumbuh pada warga Nagari Taeh Baruah Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat yang menjadi suatu seni pertunjukan.

Tari *Sirompak* terus berkembang dan akhirnya berubah fungsinya menjadi suatu hiburan. Maka dari itu tari *Sirompak* telah mengalami pergeseran nilai, yaitu dari sisi adat dan agama dari tari *Sirompak* yang menggunakan ilmu sihir, menjadi hiburan yang disukai masyarakat. Karena adat dan agama mempunyai fungsi sama yaitu melarang perbuatan yang mendatangkan celaka bagi orang.

Dalam kegiatan *Basirompak* terdapat tarian yang disebut tari *Sirompak*, dan tarian ini menjadi bagian penting dari pertunjukan tari *Sirompak*. Tari ini masuk ke dalam tari rakyat. Kata-kata *Sirompak* berasal kata *marompak*, yang terdiri dari kata *si* dan *rompak*, *si* adalah menunjukkan pelaku atau pemain. Sedangkan *rompak* menunjukkan asal kata dari *marompak*, yang berarti

membuka atau merompak. Merompak artinya secara kiasan adalah membuka hati seseorang. Jadi *Sirompak* adalah orang yang membuka hati seseorang agar bisa dikuasai, dengan perantara gerak yang diiringi dendang dan *saluang*. Gerak-gerak ini yang menjadi suatu bentuk tari.

Karakteristik tari terlihat jelas semacam faktor pencak silat, *saluang* serta dendang selaku pengiringnya. Dalam *basirompak* terdapat dua pendandang, dua penari, satu pemain *saluang*, dan satu pemain gasing.

Cerita yang diungkapkan dalam tari *Sirompak* dapat ditangkap melalui syair-syair yang didendangkan, biasanya keadaan dari si pemain *Sirompak* sendiri. Karena tari *Sirompak* ini dahulunya untuk upacara ritual magis, maka tema ceritanya juga menceritakan bagaimana situasi ketika sedang jatuh cinta yang ditolak oleh orang yang dicintai.

Tari *Sirompak* sekarang masih terlihat peninggalan gerak yang dipakai ritual guna-guna dahulunya. Gerak itu adalah *mamakiak*, *caliek kateh*, *talungkuik*, *manyentak alam*, *alang babega*, *ramo-ramo bagoluk*, *barobah tabang duo* dan *sibak kulambu urang bunian*. Gerak inti dari tari *Sirompak* yaitu *silek bansai*, gerak ini tidak dapat ditemukan ditarian manapun, karena gerak ini hanya ada di dalam tari *Sirompak* saja.

Tari *Sirompak* mempunyai gerak yang spontan, *imitative*, ritmis dan mempunyai kecendrungan menggunakan pola lantai yang sederhana, dan penekanan pada gerak kaki yang selalu melekat ke bawah. Karena tari *Sirompak* lahir dan berkembang di kalangan rakyat yang mengacu pada nilai-nilai budaya pertanian, maka tidak mengherankan bila tari *Sirompak* sangat

mencerminkan hubungan yang akrab dengan unsur-unsur pertanian. Gaya dalam tari *Sirompak*, berat badan selalu condong ke depan, kaki selalu melekat ke tanah, dan gerakannya lebih bersifat tenang dan mengalun.

Syarat pertunjukan aktivitas *Basirompak* sebagai seni pertunjukan, tidak sama dengan syarat yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan aktivitas ritual magis *Basirompak*. Sebagai sebuah bentuk pertunjukan hiburan, tari *Sirompak* dapat disajikan hanya kalau diminta oleh masyarakat atau individu yang akan menyelenggarakan suatu bentuk upacara adat maupun pertunjukan lainnya. Dan waktu penyelenggaraan tari *Sirompak* dapat dilakukan pada siang hari atau malam hari, tergantung dari permintaan pihak penyelenggara.

Tempat penyelenggaraan tari *Sirompak* sebagai bentuk seni pertunjukan dalam upacara *alek nagari*, upacara adat perkawinan, dan upacara adat *batagak rumah*, biasanya dilaksanakan di mana saja, tergantung pada tempat yang disediakan oleh pihak penyelenggara upacara adat tersebut.

Fungsi hiburan tari *Sirompak* selalu bergabung dengan fungsi-fungsi yang lain pada saat tari itu dipertunjukkan. Sesuai dengan kebiasaan pertunjukan tari dalam kehidupan masyarakat Minangkabau pada umumnya, demikian pula dengan kebiasaan masyarakat Nagari Taeh Baruah yang selalu disertakan dalam upacara atau pesta perkawinan. Pertunjukan tari *Sirompak* memberikan hiburan kepada orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan pada upacara atau penonton pertunjukan tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penyajian tari *Sirompak* dalam acara *Basirompak* tidak mengalami perubahan bentuk penyajian, tetap menggunakan

gerak-gerak pencak silat yang indah, dan hanya unsur magisnya dihilangkan. Tari *Sirompak* memiliki tema tari literal karena tari ini menceritakan bagaimana proses upacara *basirompak* meminta bantuan ke yang gaib, ketika masih menjadi ritual guna-guna. *Saluang Sirompak* dan dendang sangat berperan penting dalam tari *Sirompak*, bukan sebagai pengiring tarian saja tetapi juga sebagai penentu gerakan yang akan ditarikan oleh penari.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Adam, Boestanoel Arifin. 1987. *Talempong Musik Tradisional Minangkabau*. Padangpanjang: ASKI.
- Ahmad Dt, Batuah. 1986. *Tambo Minangkabau dan Adatnya*. Jakarta: Dinas Penerbitan Balai Pustaka.
- Desfina. 1988. "Tari Sirompak, Perubahan Fungsinya Dari Magis Ke Hiburan Serta Gayanya" dalam *Skripsi Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.
- Djamaris, Edward. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Yayasan Obor Indonesia.
- Dt. Bijo, Yurnalis. 1974. "*Taeh Baruah Selayang Pandang*". Sumatera Barat
- Graves, Elizabeth E. 2007. *Asal-Usul Elite Minangkabau Modern (Respons terhadap Kolonial Belanda Abad XIX/XX)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Jamal, Mid. 1986. *Filsafat dan Silsilah Aliran-Aliran Silat Minangkabau*. Padangpanjang: Akademi Seni Kerawitan Indonesia.
- Karmmer, John E. 1993. *Music in Human Life; Anthropological Perspectives on Music*. Austin: University of Texas.
- Koentjaraningrat. 1987. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan* Jakarta: Gramedia.
- Koto, Tsuyoshi. 1983. *Matriliny and Migrations*. Terjemahan Azizah Kasim. *Nasab Ibu dan Merantau*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Lina. 2018. *Pengaruh Transparansi Dana Desa terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa (Nagari) Taeh Baruah Kecamatan Kabupaten 50 Kota*. Riau: UIN SUSKA.

- Malinowski. 1987. *A Scientific Theory of Culture and Other Essays* (1994), dikutip Koentjaraningrat. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI Press.
- Marzam. 2002. *Sebuah Transformasi Aktivitas Magis Menuju Seni Pertunjukan Basirompak*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Naim, Muchtar. 1984. *Marantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Navis, A.A. 1984. *Alam Takambang Jadi Guru, Adat dan Kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Nizar, Samsul. 2005. *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Rooy, J.F.A van dalam Rusli Amran. 1981. *Sumatera Barat Hingga Plakat Panjang*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Sina, Ibnu. 2012. "Saluang Sirompak: Alat Tiup Tradisional di Minangkabau Terisolasi". *E-jurnal*
- Suseno, Franz Magnis. 1985. *Etika Jawa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru (Terjemahan Ben Suharto, S.S.T)*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Sumaryo.L.E. 1978. *Komponis, Pemain Musik, dan Publik*. Jakarta: Pusat Jaya.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Wahyudi, Tommy. 2019. "Ritual Basirompak Memiliki Unsur Musikal di Nagari Taeh Baruah Kab. Limopuluah Kota Payokumbuh". *E-jurnal*

B. Narasumber

Nama : Eri
Alamat : Taeh Baruah, 50 Kota Payakumbuh
Pekerjaan : Guru, dan Seniman

Nama : Ijot Goblin
Alamat : Agam Jua, Payakumbuh
Pekerjaan : Owner Cafe, Koreografer, Fotografer dan Seniman

Nama : Ute
Alamat : Kota Payakumbuh
Pekerjaan : Petani, Kusir Delman, dan Seniman

C. Webtografi

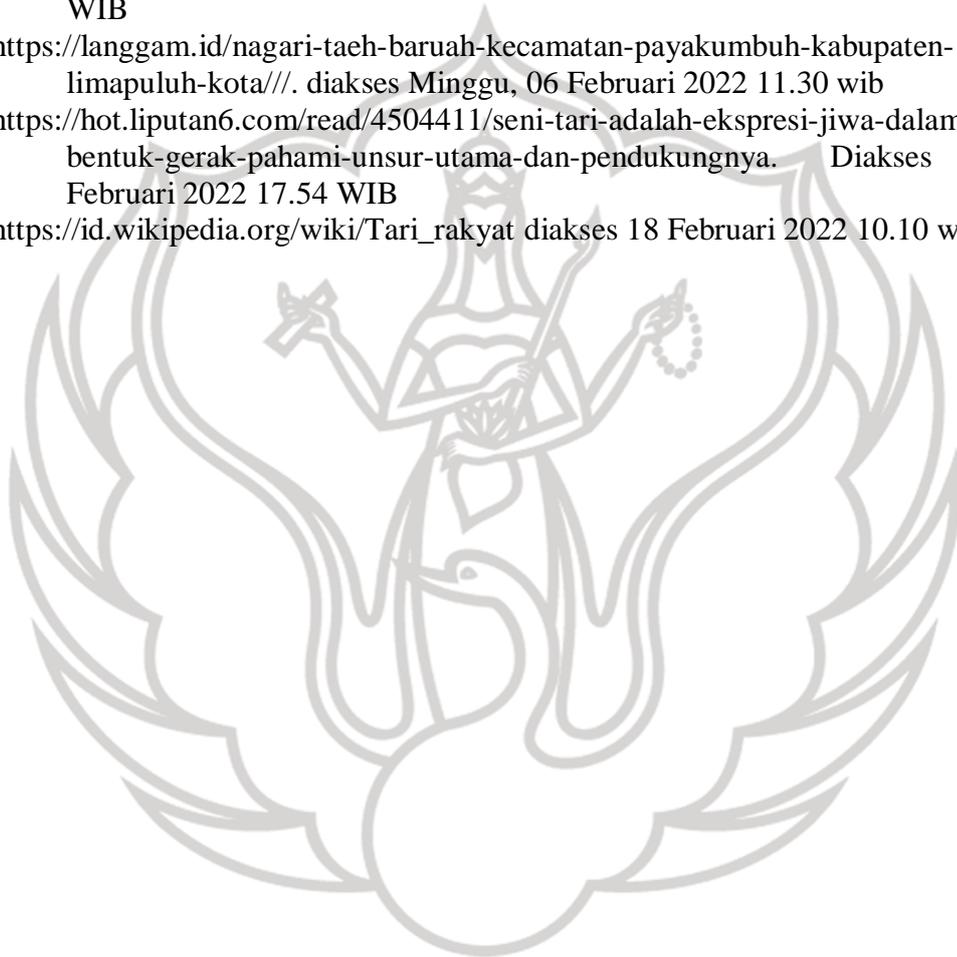
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar_kabupaten_dan_kota_di_Sumatra_Barat#. Diakses 27 januari 2022 04.30 WIB

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5823909/asal-usul-suku-minang-yang-terkenal-dengan-budaya-rantau#>. diakses 27 Januari 2022 04.37 WIB

<https://langgam.id/nagari-taeh-baruah-kecamatan-payakumbuh-kabupaten-limapuluh-kota//>. diakses Minggu, 06 Februari 2022 11.30 wib

<https://hot.liputan6.com/read/4504411/seni-tari-adalah-ekspresi-jiwa-dalam-bentuk-gerak-pahami-unsur-utama-dan-pendukungnya>. Diakses 20 Februari 2022 17.54 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Tari_rakyat diakses 18 Februari 2022 10.10 wib



LAMPIRAN



Gambar 1. wawancara bersama pak Eri (foto: Ilham, 2021)



Gambar 2. Wawancara bersama pak Eri (foto: Ilham, 2021)



Gambar 3. Wawancara bersama pak Ute (foto: Ilham, 2021)



Gambar 4. Wawancara bersama pak Ute (foto: Ilham, 2021)



Gambar 5. Wawancara bersama pak Ijot (foto: Ilham, 2021)



Gambar 6. Wawancara bersama pak Ijot (foto: Ilham, 2021)

GLOSARIUM

A

Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah

Adat bersandi pada peraturan, peraturan bersandi pada kitab suci Al-qur'an

Alam Takambang Jadi Guru

Alam berkembang jadikan guru

Adat salingka nagari

Adat sekeliling kampung

Anak pisang

merupakan hubungan kekerabatan antara seorang anak dan saudara-saudara perempuan bapaknya atau hubungan kekerabatan antara seorang perempuan dan anak-anak saudara-saudara laki-lakinya

Anjang mualim.

Salah satu nama aliran silat

Anjuang

Pujian

Anjuang mualim

Guru yang terpuji

Angkek Kaki

Kaki diangkat

Alang Babega

kaki disilang, badan dan pandangan menghadap ke samping kiri. Tangan dibentangkan ke kiri dan ke kanan.

Alek nagari

Pesta kampung

Anak nagari

Anak

Ampek

Empat

B

Basirompak

Basirompak merupakan upacara ritual magis yang dilakukan oleh seorang pawang sirompak yang bertujuan membalas hati seseorang wanita yang sudah menghina seorang pria, dan sekarang menjadi suatu pertunjukan hiburan masyarakat.

Batagak penghulu

Sebuah upacara kenaikan penghulu adat

Baralek

Pesta

Bakarano bakajadian

Bersebab dan berakibat

C

Caliek kateh

Liat ke atas

Cimbabau

Kerasukan

D

Darek

Darat

Datuk nan barampek

Datuk yang empat

G

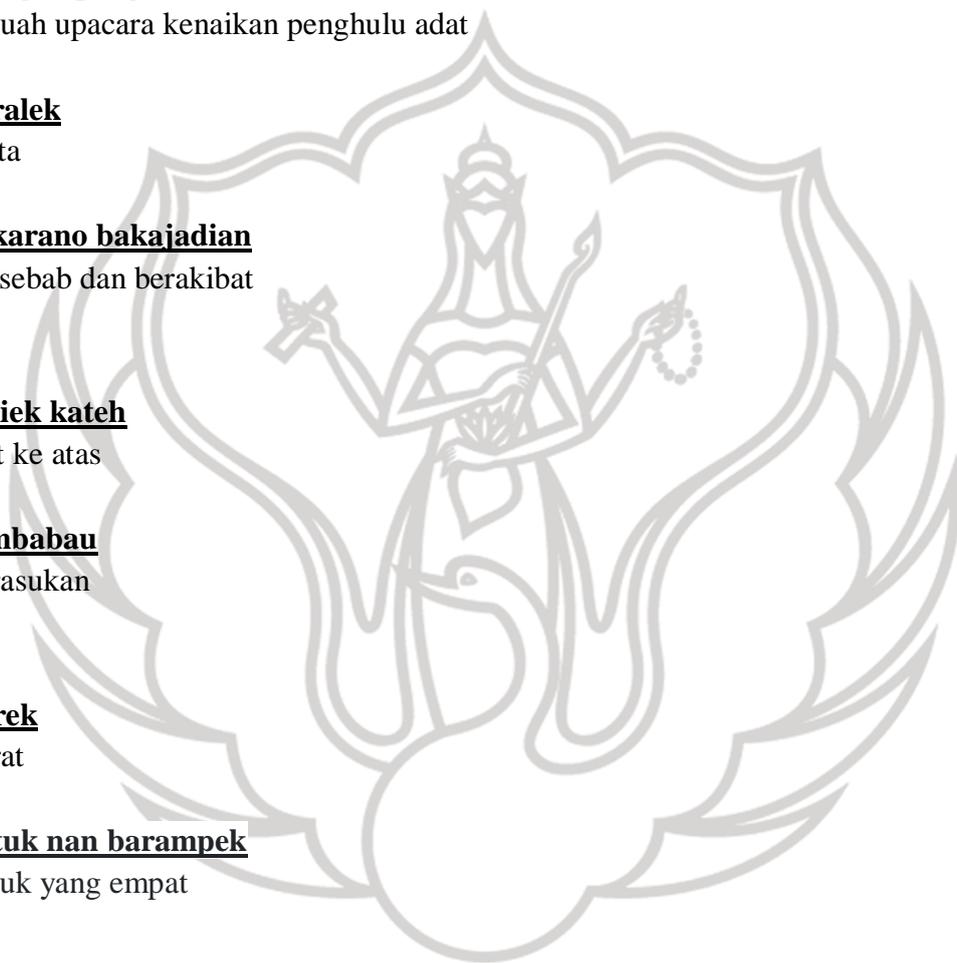
Guntieng cino

Nama baju untuk laki-laki menari

Galembong

Celana besar

Gasiang tangkurak



Gasiang tangkurak adalah gasing yang terbuat dari tengkorak manusia, yang dijadikan alat musik untuk pertunjukan *basirompak*. *Gasiang tangkurak* berbeda dengan gasing pada umumnya. Gasing ini dimainkan dengan cara ditarik tali bagian satunya, dan satunya di sangkutkan ke ibu jari kaki, maka nantinya akan mengeluarkan suara.

H

Harimau campo

Salah satu nama aliran silat

I

Imbauan

Himbauan

Imitative

Tiruan

Isi Biliak

Isi kamar

Induak

Ibu

K

Kabau

Kabau adalah penyebutan hewan kerbau dalam bahasa Minangkabau

Kaua

Kaul

Koto

Koto merupakan dusun yang terus berkemban penduduknya. Dahulunya, koto ini dipagari tanaman berduri, serta dikelilingi parit yang bermakna benteng.

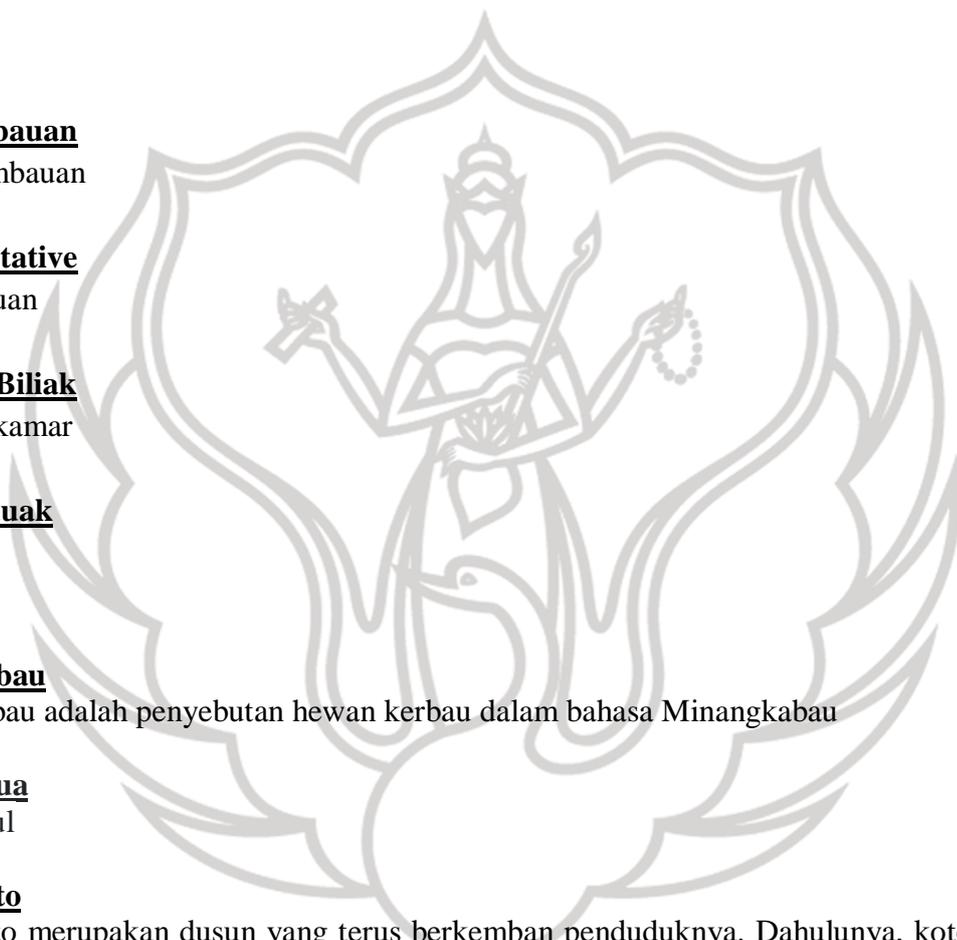
Kucapi Sijobang

Sijobang merupakan suatu atraksi seni tutur (cerita) yang berkisah tentang ketokohan seorang

Kambiang hutan

Salah satu nama aliran silat

Kalamai



Dodol

Kuciang siam

Salah satu nama aliran silat

L

Lapie

Tikar

lambai-lambai

nama bunga untuk kelengkapan upacara kaula padi

M

Mancaliak contoh ka nan sudah, mancaliak tuah ka nan manang

Melihat ke yang sudah terjadi, melihat ke tuah yang menang

Minang

Dari kisahnya minang adalah sebuah besi runcing berbentuk tanduk. Tetapi sekarang merujuk kepada daerah atau sebuah kultur maupun sebuah suku.

Manyentak Alam

gerak ini digunakan untuk menyentak, dan dapat menguasai alam serta jiwa si wanita.

Makiek

Berteriak

Manta nasi kunyik

Menghantar nasi kunyit

Medan nan bapaneh

Lapangan luas

Menggelek

Mangelek adalah istilah yang dipakai dalam silat Minangkabau, dengan gerakannya memutar badan ke arah samping kanan atau ke arah samping kiri, seolah-olah mengelak dalam permainan silat.

Mamakiak

Gerak ini seperti orang menjerit atau berteriak. Gerak ini digunakan untuk memanggil roh-roh, dengan Gerakan kedua tangan diletakkan dekat mulut, pandangan ke atas.

N

Nyao

Nyawa

Nan ampek

Yang empat

P

Paruik

Perut

Pambaduang

Kain bedong

Paureh

Penawar

Parancak

Diperbagus

Pitunggua Tangah

Kedua kaki sejajar dan posisi merendah dengan tungkai ditekuk pada lutut

Pitunggua Kida

Kedua kaki sejajar dengan posisi merendah, berat badan ke kiri, tungkai ditekuk pada lutut.

Pitunggua Suok

Kedua kaki sejajar dengan posisi merendah berat badan ke kanan, tungkai ditekuk pada lutut.

Pitunguo Muko

Kaki kiri atau kanan ditekuk di depan kaki lainnya, dan kaki yang satunya mengikuti dengan posisi lurus.

Pasambahan

Kedua tangan diarahkan ke depan, telapak ke depan, lengan lurus, arah lengan kanan ke serong kanan dan arah lengan kiri ke serong kiri, dengan posisi duduk di atas kaki, sedangkan posisi kedua kainnya menyilang tumpuan pada gajul.

R

Randai

Randai adalah salah satu permainan tradisional di Minangkabau yang dimainkan secara berkelompok dengan membentuk lingkaran, kemudian melangkahakan kaki

secara perlahan, sambil menyampaikan cerita dalam bentuk nyanyian secara berganti-gantian.

Ratok
Sedih

Rumah batungganai, kampung ba nan tuo
rumah dipimpin oleh tungganai, kampung oleh orang yang tua

S
Saluang

Saluang adalah alat musik tiup berasal dari Minangkabau Sumatera Barat atau dalam bahasa Indonesia disebut Seruling.

Saluang Sirompak
Alat musik tiup khusus untuk pertunjukan basirompak

Sampelong
Sampelong ialah suatu perlengkapan musik tiup tradisional dibuat dari bambu talang.

Sirompak
Sirompak berasal dari kata marompak, yang terdiri dari kata si dan rompak, si adalah menunjukkan pelaku atau pemain. Sedangkan rompak menunjukkan asal kata dari marompak, yang berarti membuka atau merompak. Jadi Sirompak adalah orang yang membuka hati seseorang agar bisa dikuasai.

Samande
adalah unit keluarga terkecil yang menghimpun orang yang memiliki seibu.

Saniniak
adalah kelompok kerabatan yang terdiri dari orang-orang berasal dari nenek yang sama dan terdiri dari beberapa kesatuan samande.

Saparuiik
adalah kesatuan keluarga yang lebih besar dari *saniniak* dan terdiri dari beberapa kesatuan saniniak

Sakampuang
merupakan sekelompok masyarakat satu suku menempati suatu kampung.

Sasuku
yang menghimpun beberapa kampung atau kaum dan dipimpin oleh penghulu suku

Surau
Surau adalah penyebutan tempat ibadah umat Islam di Minangkabau.

Songkok

Kelambu tidur bayi

Samo-samo ditanggung

Sama-sama bertanggung

Sijundai

Kerasukan

Simambang hitam dan Simambang putih

2 makhluk yang dipercayai membantu kegiatan Sirompak

Sibak Kulambu Urang Bunian

yang artinya menyibak atau berusaha menguasai jiwa orang *bunian* (makhluk halus) untuk menjadi perantara.

Sasampiang

Kain songket yang dipasang di pinggang

Sariak

Bambu untuk membuat saluang

T

Togak

Tagak

Tagak rumah

Mendirikan rumah

Telembang

Telur ayam yang tidak menetas

Tambo

Tambo adalah konsepsi kesejaraan tradisional warga Minangkabau, yang sampai saat ini masih hidup dalam pemahaman warga, oleh sebab itu tambo bisa dikategorikan kepada historiografi tradisional Minangkabau.

Talempong Gondang Oguang

Sebuah kesenian dari kabupaten 50 Kota

Taratak

Ladang

Tuak Palo

Kepala datuk atau kepala suku

Talungkuik

terlihat seperti ruku'. Gerak ini berfungsi untuk menguasai jiwa si Wanita, dengan jalan seperti menyembunyikan sesuatu, supaya orang lain tidak mengetahui apa yang sedang dilakukan.

Tahan Tapo

badan dan pandangan dicondong ke kiri. Tangan kanan menghadap ke samping kiri, tangan kiri di taruh di atas lutut kiri. Kaki kiri ditekuk dan menjadi tumpuan, kaki kanan di luruskan.

Tukang sogu

Tukang sogu adalah seorang yang berperan sebagai tukang teriak dalam pertunjukan *basirompak* yang memberi tanda mulainya pertunjukan.

Tigo

Tiga

